

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Karena itu peranan pendidikan sangatlah penting, sebab pendidikan merupakan lembaga yang berusaha membangun masyarakat dan watak bangsa secara berkesinambungan dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya.

Dalam proses belajar mengajar banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar mereka. Kesulitan dalam belajar banyak disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya guru terlalu monoton dalam penyampaian materi sehingga siswa menjadi cepat bosan karena kurangnya variasi guru dalam mengajar.

Matematika sebagai salah satu materi ajar disekolah merupakan obyek yang bersifat abstrak. Sifat abstrak inilah yang menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika. Untuk itulah diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat sehingga membuat siswa lebih mudah dalam mempelajari matematika

Pembelajaran matematika saat ini cenderung untuk mencapai target yang dibebankan oleh kurikulum yang hanya berorientasi pada tujuan akhirnya yaitu ulangan semesteran maupun Ujian Akhir Nasional. Memasuki

millennium ketiga maka perlu kiranya diadakan suatu model pembaharuan dalam model pembelajaran matematika.khususnya di Sekolah Menengah Umum ( SMU ). Model pembelajaran saat ini cenderung lebih bersifat tradisional atau konvensional. Model pembelajaran ini cenderung membuat siswa menjadi pasif dan guru merupakan sosok yang dominan atau dalam kata lain model pembelajaran tersebut lebih berorientasi pada guru. Model pembelajaran seperti ini perlu segera diperbaharui dengan model pembelajaran yang baru yang lebih berorientasi pada murid bukan sebaliknya. Model pembelajaran tersebut harus mampu membuat siswa lebih interaktif dan mempunyai kesempatan melakukan komunikasi, argumentasi, dan justifikasi yang akhirnya membangun alam demokrasi mereka. Ini adalah penting untuk peningkatan prestasi belajar mereka.

Alternatif model pembelajaran tersebut adalah pembelajaran matematika realistik. Pada model pembelajaran matematika realistik antara guru dan siswa sama-sama aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dengan matematika realistik merupakan strategi mengajar yang ditekankan pada optimalisasi aktivitas belajar siswa .

Dalam pembelajaran matematika realistik diharapkan siswa mampu memberikan kontribusi pemikiran baru yang tercipta melalui pemecahan masalah matematika realistik sehingga terbentuk suatu lingkungan belajar yang kondusif sedemikian rupa sehingga setiap individu dalam kelas dapat berfungsi dan dipandang sebagai sumber informasi atau sumber belajar.

Selain model pembelajaran, faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya adalah minat. Diasumsikan bahwa matematika dirasakan sulit oleh siswa karena kebanyakan matematika diajarkan dengan materi dan metode yang tidak menarik dimana guru menerangkan sementara siswa hanya mencatat sehingga prestasi siswa semakin menurun.

Untuk itulah guru dituntut agar dalam mengajar atau menyampaikan materi dapat membuat materi yang diajarkan lebih menarik dan membuat siswa merasa gembira, aktif dan penuh semangat dalam belajar, sehingga timbul perhatian terhadap materi tersebut dan diharapkan menumbuhkan minat dalam diri siswa. Semakin besar minat tersebut pada matematika maka semakin besar pula perhatiannya sehingga akan memperbesar kemauannya untuk belajar matematika

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA KELAS II SMU “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan seorang guru matematika dalam menyampaikan pokok bahasan tertentu kemungkinan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Adanya perbedaan minat belajar siswa didalam belajar matematika yang berakibat pada perbedaan prestasi belajar yang mencolok

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini diharapkan nantinya akan mencapai sasaran tujuan penelitian, menjaga aspek efektif dan efisien serta mengingat keterbatasan kemampuan penulis dalam penelitian ini maka perlu permasalahan ini dibatasi agar lebih terarah.

Penelitian ini terbatas pada efektivitas pembelajaran matematika realistik ditinjau dari minat belajar siswa, dengan beberapa pengertian sebagai berikut :

1. Pembelajaran matematika realistik diberikan pada kelompok eksperimen sedangkan pembelajaran konvensional diberikan pada kelompok kontrol.
2. Minat belajar siswa yang disampaikan adalah minat untuk mempelajari bidang studi matematika.
3. Materi yang akan dibahas adalah pokok bahasan peluang.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan pembelajaran matematika realistik pada proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar ?
2. Adakah pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran matematika terhadap prestasi belajar ?
3. Apakah ada pengaruh secara bersama antara pembelajaran matematika realistik dengan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui pengaruh penggunaan pembelajaran matematika realistik pada proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar
2. Ingin mengetahui pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran matematika terhadap prestasi belajar.
3. Ingin mengetahui pengaruh secara bersama antara pembelajaran matematika realistik dengan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberi masukan bagi guru / calon guru bahwa pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan prestasi belajar ditinjau dari minat belajar siswa.
2. Diharapkan dapat memberi sumbangan pada peningkatan mutu pendidikan.

3. Dapat memberikan pengalaman sekaligus mengembangkan pengetahuan bagi penulis.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya.